



Pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual

Evi Latuz Zaroh¹, Suyanto², Angga Kurniawan³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: evilatuzzaroh471@gmail.com¹
yanto.metro@gmail.com²
angga22.umm@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:
Received 01 Januari
2024
Received in Revised 10
Mei 2024
Accepted 30 Mei 2024

Keyword's :
Accounting
information system
technology trust,
User
Satisfaction,
Individual
Performance.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Accounting Information System Technology Trust and User Satisfaction on Individual Performance (Case Study of Employees at the Metro City Regional Financial and Asset Management Agency Office). This research uses the Technology Acceptance Model (TAM) theory. This research method uses non-probability sampling method with purposive sampling technique. The number of samples used in this study were 59 respondents with the criteria of employees at the Metro City Regional Financial and Asset Management Agency office who were familiar with the Accounting Information Technology System. The tool to be used for data analysis is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: (1) Technology Trust in Accounting Information System has a positive effect on individual performance. (2) User Satisfaction has a positive effect on individual performance. (3) Together, the variables of Accounting Information System Technology Trust and User Satisfaction simultaneously have a positive effect on Individual Performance at the Metro City Regional Financial and Asset Management Agency.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus Pada Karyawan di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro). Penelitian ini menggunakan Theory Technology Acceptance Model (TAM). Metode penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 59 responden dengan kriteria karyawan pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro yang mengenal Sistem Teknologi Informasi Akuntansi. Alat yang akan digunakan untuk analisis data adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. (2) Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individual. (3) Secara bersama-sama variable Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna berpengaruh positif secara simultan terhadap Kinerja Individual Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

*Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: angga22.umm@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. 2829-5609.

PENDAHULUAN

Pada perkembangan teknologi saat ini, Sistem Informasi Akuntansi sangatlah penting untuk semua organisasi, sehingga masing –masing organisasi tersebut baik yang memiliki bidang profit ataupun non profit perlu menggunakan system informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan didalam bidang keuangan. Saat ini , revolusi teknologi sudah menjadi tantangan yang harus dihadapi organisasi untuk mendapatkan keunggulan secara kompetitif dan unggul dibidangnya. Organisasi saat ini membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi yang sukses sehingga membantu mereka agar mencapai tujuan strstegis, kompetitif dan bisnis (Al-Okailya, 2020).

Teknologi system informasi akuntansi dalam organisasi ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketetapan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Sistem informasi akuntansi tidak hanya sebagai alat bantu dalam pengolahan data, namun dapat juga digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada unsur tertentu guna mengambil tindakan yang tepat. Banyak faktor yang memengaruhi kinerja individual. Salah satunya faktornya yaitu Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi, faktor ini juga menjadi suatu yang penting dan diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa system baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan karyawan terhadap teknologi informasi menentukan apakah sistem teknologi informasi cukup andal untuk memenuhi kebutuhan mereka. Karena pegawai mempercayai perusahaan atau badan pemerintah, maka diharapkan tujuan organisasi akan tercapai melalui kepercayaan pegawai dalam penggunaan teknologi sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan atau badan pemerintah (Febri Rahmadhani, 2019).

Selanjutnya adapula faktor yang memngaruhi kinerja individual yaitu Kepuasan pengguna. Faktor ini yang menjadi faktor yang penting didalam pemakaian sebuah teknologi. Ketika tidak terdapat kepuasan pada pemakaian sistem ini, maka dipastikan sistem teknologi tersebut tidak layak untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepuasan pengguna dengan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pekerj aan mempengaruhi kinerja individu dalam suatu organisasi. Kartika el,at (dalam Hendro Djahjono,2019) menyamakan bahwa arti kepuasan kerja dengan kepuasan pemakai. Selanjutnya kepuasan pemakai didefinisikan sebagai pengungkapan perilaku yang menggambarkan dalam perasaan senang atau tidak yang timbul dalam diri pemakai sehubungan dengan partisipasi yang diberikannya selama pengembangan system. . Penelitian ini memengaruhi kinerja karyawan, untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan untuk mencapai keberhasilan sebuah perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan meningkat, jika tingkat pemahaman, pengetahuan, kepercayaan dan keahlian dalam penggunaan teknologi system informasi akuntansi lebih ditingkatkan dan didukung dengan adanya kesesuaian antara teknologi dengan tugas

yang diberikan kepada karyawan.

Permasalahan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kota Metro ini adapun permasalahan diantaranya kepercayaan system informasi akuntansi dan kepuasan pengguna yaitu penggunaan teknologi system informasi akuntansi yang belum optimal pada setiap bagian operasional keuangan meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya. Kondisi ini terjadi karena kurangnya pemahaman serta keahlian penggunaan sebuah teknologi system informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pemakai. *Technology Acceptance Model (TAM)* pertama kali diperkenalkan oleh davis dikembangkan berdasarkan teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbien dalam teori TAM menunjukkan bahwa keinginan perilaku individual untuk menggunakan suatu sistem ditentukan oleh dua keyakinan, yaitu manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) yang didefinisikan dimana seseorang merasa yakin bahwa dengan menggunakan sistem tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan keberagaman aplikasi yang dijalankan.

Kepercayaan Teknologi

Kepercayaan diperlukan bagi pengguna sistem informasi untuk merasakan bahwa teknologi sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja individu mereka dalam melakukan kegiatan organisasi atau operasional. Menurut Artanaya dan Gayatri dalam (Hendro, 2019: 5) menunjukkan kepercayaan sebagai kesediaan untuk membuat seseorang peka dalam tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercaya hanya berdasarkan keyakinan.

Kepuasan Pengguna

Menurut McKeen (dalam Hendro, 2019:5) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pengguna memadam sistem informasi secara nyata, bukan hanya kualitas sistem secara teknik. Penggunaan ketiga terminologi variabel (kepuasan pengguna, keberhasilan sistem dan kualitas sistem) seringkali rancu. Penelitian di Indonesia atas intrusmen kepuasan pengguna sistem informasi juga telah dilakukan oleh Penggunaan ketiga terminologi variabel (kepuasan pengguna, keberhasilan sistem, dan kualitas sistem) seringkali rancu.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut EL Louadi (dalam Siamak, 2012:136) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat yang ketika dimasukkan kedalam bidang sistem informasi dan Teknologi (TI) dirancang untuk membantu dalam pengelolaan dan pengendalian topik yang berkaitan dengan bidang ekonomi-keuangan organisasi. Tapi kemajuan teknologi yang menabukkan telah membuka kemungkinan menghasilkan dan menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis. "SIA merupakan keseluruhan komponen terkait yang disatukan untuk mengumpulkan informasi, data mentah atau data biasa dan mengubahnya menjadi data keuangan untuk tujuan pelaporan kepada pengambil keputusan" (Mahdi Salehi, vahab rostami dan Abdolkarim Mogadam, 2010).

Kinerja Individual

Penelitian Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan bahwa pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual ini melihat dampak sistem yang baru terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif. Kinerja individual merupakan tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka bukan berbentuk kalimat. Walaupun penelitian ini mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan variable yang ada (Helen,dkk, 2016). Penelitian kuantitatif ini diambil oleh peneliti karena ingin mengetahui apa yang memengaruhi kepercayaan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yang ada di kantor BPKAD Kota Metro dengan kepuasan pengguna pada kinerja individual. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner atau angket yang dibagikan kepada seluruh karyawan kantor BPKAD Kota Metro melalui Hard Copy. Data yang sudah diisi oleh responden nantinya akan dioalah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics. Seluruh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 59 responden. Pada Pengambilan sampel menggunakan Teknik Purposive Sampling ini sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuesioner diisi yang disebarikan kepada karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro. Dalam menyebarkan

kuesioner yaitu dengan memberikan kuesioner yang sudah ada di google form tersebut. Terdapat 59 sampel yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.607	4.731		1.819	.074
Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	.127	.161	.103	.788	.434
Kepuasan Pengguna	.675	.140	.629	4.816	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Sumber: Output Data IBM SPSS Statistics 22 (2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 1. Maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8.607 + 0.127X_1 + 0.675X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Hasil persamaan regresi berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai Konstanta Kinerja Individual (Y) sebesar 8,607 yang menyatakan jika variable Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna tidak ada atau nilainya 0 maka nilai Kinerja Individual (Y) adalah sebesar 8,607.
- b) Nilai Koefisien Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X₁) sebesar 0,127 yang berarti apabila variable Kepercayaan Teknologi Sistem Akuntansi meningkat 1%. Maka Kinerja Individual meningkat atau menurun sebesar 0,127 (12,7%). Dimana koefisien tersebut bernilai positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Individual.
- c) Nilai koefisien Kepuasan Pengguna (X₂) sebesar 0,675 berarti setiap mengalami kenaikan atau penurunan 1% maka Kinerja Individual meningkat atau menurun sebesar 0,675 (67,5%). Dimana koefisien tersebut bernilai positif yang berarti menunjukkan pengaruh yang searah antara Kepuasan Pengguna (X₂) dengan Kinerja Individual.

Uji T (Uji Parsial)

Berdasarkan tabel sebelumnya dapat disimpulkan mengenai hasil uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variable bebas sebagai berikut:

a) Nilai Thitung pada variable independent (X_1) sebesar 0,788 dan diketahui nilai Ttabel sebesar 1,6252. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa nilai Thitung > Ttabel menunjukkan bahwa variable X_1 menunjukkan terdapat pengaruh terhadap variable Y. Kemudian nilai t menunjukkan nilai positif sehingga variable X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan variable Y. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variable Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

b) Nilai Thitung pada variable independent (X_2) sebesar 4,826 dan diketahui nilai Ttabel sebesar 1,6252. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa nilai Thitung > Ttabel menunjukkan bahwa variabel X_2 menunjukkan terdapat pengaruh terhadap variable Y. Kemudian nilai t menunjukkan nilai positif sehingga variabel X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual pada karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui variable-variabel terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1154.519	2	577.259	27.526	.000 ^b
	Residual	1174.397	56	20.971		
	Total	2328.915	58			

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Output Data IBM SPSS Statistic 22 (2023)

Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Kepuasan Pengguna (X_2) terhadap Kinerja Individual (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar $27,526 > Ftabel$ sebesar 3.16 maka diartikan yaitu hipotesis alternatif diterima atau secara bersama-sama simultan variable pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap Kinerja Individual.

Berdasarkan hasil tabel Coefficients pada tabel 1 di atas dapat diketahui, bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima karena berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitas $0,005$ atau $0,003 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individual. Sedangkan hasil koefisien dari variabel independent Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi bernilai $0,127$ yang berarti adanya hubungan positif antara Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual dari uraian tersebut bahwa dapat disimpulkan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Individual.

Penelitian ini sejalan dengan theory Technology Acceptance Model yang menjelaskan bahwa terdapat respon dan persepsi dari pengguna teknologi informasi (TI) yang pada akhirnya mempengaruhi sikap penerimaan terhadap teknologi tersebut. Model yang dirancang untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi. *Theory Technology Acceptance Model* ini berkaitan dengan kepercayaan teknologi system informasi karena kepercayaan ini berkaitan erat dengan sebuah teknologi. Sebuah teknologi ini sangat berkembang pesat, dalam hal ini kepercayaan teknologi system informasi yang dimaksudkan kepada persepsi bahwa dengan menggunakan sistem tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan keberagaman aplikasi yang dijalankan. Seseorang akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaan teknologi.

Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yang didefinisikan dimana seseorang merasa yakin dengan menggunakan sistem tersebut tidak memerlukan upaya apapun (*free of effort*). Pada teori ini, dapat disimpulkan bahwa pengguna yang memakai sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat. Menurut Artanaya dan Gayatri (2016) menunjukkan kepercayaan sebagai kesediaan untuk membuat seseorang peka dalam tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercaya hanya berdasarkan keyakinan. Penelitian ini senada dengan penelitian yang diteliti oleh Thjahjono (2019) Kepercayaan pengguna SIA mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hendro Thjahjono 2019) yang menyatakan kepercayaan pengguna SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, kepercayaan teknologi system informasi akuntansi

ini kesediaan seseorang untuk menggantungkan pada pihak lain dengan resiko tertentu bagian akuntansi. Kepercayaan teknologi system informasi akuntansi terhadap kinerja individual sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan pada karyawan di BPKAD Kota Metro.

Pengaruh Kepuasan Pengguna (X_2) terhadap Kinerja Individual

Berdasarkan hasil tabel Coefficients pada tabel 1 diatas dapat diketahui, bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima karena berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitas $0,005$ atau $0,003 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individual. Sedangkan hasil koefisien dari variabel independent Kepuasan Pengguna bernilai $0,675$ yang berarti adanya hubungan positif antara Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual dari uraian tersebut bahwa dapat disimpulkan Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Kinerja Individual.

Annisa Fitriani Setyaningrum (2020) Kepuasan pengguna system informasi adalah tingkat kepuasan pemakai terhadap software akuntansi yang digunakan dan output yang akan dihasilkan oleh software tersebut. Bahwa diartikan juga dengan adanya perilaku seorang pengguna yang akan menggunakan system tersebut secara terus berulang-ulang akan mempengaruhi seseorang sehingga dapat merasakan langsung adanya manfaat serta memperoleh suatu kepuasan dari system tersebut Hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dengan kinerja seseorang telah diuji oleh DeLone dan McLean (1992) dalam model keberhasilan sistem informasi akuntansi yang mereka buat. Mereka menyatakan bahwa antara tingkat kepuasan pengguna dengan kinerja mempunyai hubungan yang sifatnya timbal balik. Berdasarkan keterkaitan antara teori penelitian terdahulu dan hasil uji penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada kantor BPKAD Kota Metro semakin tinggi tingkat kepuasan akan suatu system informasi akuntansi, maka akan semakin tinggi pula kinerja individual dalam menggunakan system informasi tersebut .

Pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual

Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Kepuasan Pengguna (X_2) terhadap Kinerja Individual (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar $27,526 > Ftabel$ sebesar 3.16 maka diartikan yaitu hipotesis alternatif diterima atau secara bersama-sama simultan variable pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan asumsi peneliti bahwa Sistem yang berkualitas tinggi akan memengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut

tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas tersebut relative lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

Davis (2003) menjelaskan dampak penggunaan suatu system informasi akuntansi terhadap kinerja sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu system informasi akuntansi tertentu, maka akan dapat meningkatkan kinerjanya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses dalam mengerjakan pekerjaan dalam penerapan sistem ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik. Teknologi sistem yang dipercaya oleh individu ini dapat meningkatkan kinerjanya akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) kepercayaan teknologi system informasi akuntansi, kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada karyawan di Kantor BPKAD Kota Metro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual (studi kasus pada karyawan Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro) maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna. (2) Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Kinerja Individual. (3) Secara bersamaan variabel Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepuasan Pengguna berpengaruh positif secara simultan terhadap Kinerja Individual.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa hasil penelitian yan dilakukan diharapkan memperluas sampelnya tidak hanya pada cabang kantor saja, melakukan pengembangan penelitian dengan mengganti kepuasan pengguna menjadi Variabel Moderasi atau Variabel Intervening atau mengubah variable kepuasan pengguna dengan Partipasi Anggaran. Pada penelitian ini digunakan *theory Technology Acceptance Model (TAM)* mengukur pengaruh kepercayaan teknologi system informasi akuntansi, kepuasan pengguna terhadap kinerja individual serta bisa dipergunakan untuk petunjuk mempertimbangkan guna lebih memperdalam penelitian yang selanjutnya untuk memahami penelitian tentang pelaksanaan Kinerja Individual

DAFTAR PUSTAKA

- A., Al-Okaily, M., Shiyab, F., & Masadah, W. (2020). Accounting information system effectiveness from an organizational perspective. *Management Science Letters*, 10(16), 3991-4000.
- Kurniawan, A., & Darmayanti, E. (2022, August). The Influence of Ability to Use Technology, and Ability to Use Computer Accounting Applications on Learning Achievement. In *Proceedings of the 3rd International Conference of Business, Accounting, and Economics, ICBAE 2022, 10-11 August 2022, Purwokerto, Central Java, Indonesia*.

- Kurniawan, A., Suyanto, S., & Nuraini, R. A. (2023). Pengujian Efektivitas dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 26(2), 363-376.
- Rahmadhani, F. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Kepemudaan Dan Olahraga Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ratmono, R., Fitriani, F., & Kurniawan, A. (2023). The Influence of Technology Acceptance Models, Social Factors and Purchase Intentions on Shopping Decisions on the Tokopedia Marketplace. *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, 4(3), 9-18.
- Tjahjono, H., Hermanto, S. B., & Kurnia, K. (2019). Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Pengguna Serta Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(10).
- Setyaningrum, A. F. (2020). Pengaruh Pemanfaatan dan relevansi Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepuasan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 152-160.